

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Stock split atau pemecahan saham merupakan memecah selebar saham menjadi beberapa lembar saham yang dimana harga per lembar saham sesudah *stock split* adalah sebesar $1/n$ harga sebelum *stock split*. pemecahan saham adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk menarik investor dengan memberikan informasi atau sinyal yang bagus. Pasar atau masyarakat akan merespon sinyal tersebut dengan baik atau positif jika perusahaan dianggap mempunyai kemampuan dengan menunjukkan likuiditas dan *return* saham yang tinggi.

Terdapat dua teori yang melandasi tentang *stock split*, yaitu *signalling theory* dan *trading range theory*. Didalam *signalling theory* menekankan bahwa pentingnya suatu informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terhadap keputusan investasi di luar perusahaan. *Signalling theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal positif karena perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik bagi perusahaan kepada publik. Sedangkan *trading range theory* menyatakan bahwa harga saham yang terlalu tinggi (*over priced*) penyebab kurang aktifnya saham tersebut di perdagangan saham. Dengan mengarahkan harga saham pada rentang tertentu, diharapkan semakin banyak investor yang tertarik dan terlibat di dalam perdagangan saham tersebut yang nantinya akan meningkatkan likuiditas saham tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya perbedaan rata-rata likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan *bid-ask spread* dan *trading volume activity*. Menguji adanya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan *abnormal return*.

Sedangkan sampel penelitian yang digunakan yaitu dua puluh tujuh (27) perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* di tahun 2013-2015. Periode pengamatan yang digunakan didalam penelitian ini yaitu lima hari sebelum *stock split* dan lima hari sesudah *stock split*. alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *wilcoxon signed ranks test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *bid-ask spread* nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05 ($0,186 \geq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan *bid-ask spread*. Hal ini dapat disebabkan beberapa alasan yaitu sebagian besar perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang aktiva diperdagangan saham, maka sesudah *stock split* saham perusahaan tersebut tetap laku di perdagangan saham. Alasan

kedua yaitu informasi *stock split* dapat dikatakan telah menyebar dan merata, dan investor telah menerima informasi tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *trading volume activity* nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan *trading volume activity*. Hal ini sesuai dengan *Trading Range Theory* yang menyatakan bahwa harga saham yang diturunkan pada range tertentu dapat meningkatkan likuiditas saham. Ini ditujukan dengan meningkatnya volume perdagangan saham sesudah *stock split*.
3. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada variabel *abnormal return* nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,027 lebih besar dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan *abnormal return*. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memberikan informasi *stock split* di respon positif dan dianggap sebagai sinyal yang baik (*good news*) oleh investor karena perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik bagi perusahaan kepada publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji likuiditas saham yang diukur menggunakan *bid-as spread*, *trading volume activity*, serta *return saham* yang diukur menggunakan *abnormal return*
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas lima hari sebelum *stock split* dan lima hari sesudah *stock split*.
3. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* di tahun 2013-2015.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian seperti kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan laba, atau menggunakan pengukuran lain untuk menghitung likuiditas saham dan *return* saham
 - b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengambil periode penelitian yang lebih panjang karena perusahaan yang melakukan *stock split* sangat sedikit, dan periode pengamatan dapat di perpanjang tidak hanya lima hari sebelum *stock split* dan lima hari sesudah *stock split*.

- c. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah analisis penelitian seperti analisis pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Atau dapat membandingkan antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* dan mengambil keputusan yang tepat mengenai waktu pengumuman *stock split*.
- b. Perusahaan dapat lebih mengungkapkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya untuk meningkatkan kepercayaan investor sehingga investor tidak ragu dalam menanamkan modal ke perusahaan.

3. Bagi Investor

- a. Investor harus lebih berhati-hati dan jeli dalam menerima informasi yang diberikan perusahaan mengenai pengumuman *stock split*, karena informasi yang terkandung dalam pengumuman *stock split* belum tentu mengungkapkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Investor harus lebih berhati-hati dan jeli dalam mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan yang melakukan *stock split* agar dapat meminimalkan resiko dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- A'yyunin, Itsnaa Qurrotu. 2015. "Reaksi Harga Saham, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Atas Peristiwa *Stock Split*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol 4 (2), 1-9.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anwar, Fahrizal, Nadia Asandimitra. 2014. "Analisis Perbandingan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan *Bid-ask Spread* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2 (3), 880-893.
- Ariningsih, Wening. 2015. "Analisis *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Periode 2008-2012". *Jurnal Economia*. Vol 11 (1), 10-15.
- Brigham, Eugene F, Joel F. Huston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cheng Huang, Gow, Kartono Liano, Ming-shiun Pan. 2015. "*The Effects of Stock Splits on Stock Liquidity*". *Springer Science Business Media New York*. Vol 39, 119-135.
- Copeland, Thomas E. 1979. "*Liquidity Changes Following Stock Splits*". *The Journal of Finance*. Vol. 34, 115-141.
- Damayanti, Ni Luh, Anantawikrama Tungga Atmaja, Nyoman Ari Serya Darmawan. 2014. "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Tingkat Keuntungan (*Return*) Saham dan Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 (1), 1-10.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati, Asri. 1999. "Pengaruh *Stock Split* terhadap Likuiditas Saham yang diukur dengan besarnya *Bid-Ask Spread* di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 93-110.
- Febrianti, Noerita. 2014. "Analisis Perbedaan *Bid-ask Spread* dan Volatilitas Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split*". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2 (3), 771-782.

Foster, George. 2003. *Financial Statement Analysis*. Second edition. Prentice Hall International.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogyanto M. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hartono, Jogyanto M. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

[Http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/).

[Https://www.finance.yahoo.com/](https://www.finance.yahoo.com/).

[Https://www.sahamok.com/](https://www.sahamok.com/).

Hua, Liu, Skanthav Rathar Ramesh. 2013. "A Study on Stock Split Announcements and its Impact on Stock Prices in Colombo Stock Exchange (CSE) of Sri Lanka". *Global Journal of Management and Business Research Finance*. Vol 13 (6), 25-34.

Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Islamiyahya, Hanif Prakoso. 2013. "Pengaruh Kebijakan *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return*, Volume Perdagangan Saham dan *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan *Public* yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol 1 (2), 1-19.

Jaelani. 2013. "*Stock Split Policy on Signal and Liquidity Motive with Implications to Retail Investor*". *Internasional Journal of Science and Research*. Vol 2 (6), 426-431.

Janiantari, I Gusti Ayu, I gusti Dewa Nyoman Badera. 2014. "Analisis Perbedaan *Bid-Ask Spread* dan *Abnormal Return* Saham Sebagai Dampak Dari Pengumuman *Stock Split*". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 8 (2), 267-282.

Kieso, D.E., Jerry J.Weygandt, dan Terry D.Warfield. 2014. *Intermediate Accounting IFRS Edision*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Lasmanah, Bambang Bagja. 2014. "Abnormal Return and Stock Trading Volume Analysis on the Company Taking Stock Split at Indonesian Stock Exchange Period 2010-2013". *Internasional Journal of Science and Research*. Vol 2 (4), 566-572.
- Munthe, Kornel. 2016. "Perbandingan *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 20 (2), 254-266.
- Pramana, Andi, Wisnu Mawardi. 2012. "Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham". *Diponegoro Journal Management*. Vol 1 (1), 1-9.
- Rohana, Jeannet, Mukhlisin. 2003. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stock Split* dan Dampak Yang Ditimbulkannya. *Symposium Nasional Akuntansi VI*, 601-613.
- Rokhman, M. Taufiq Noor, dkk. 2009. "Analisis *Return*, *Abnormal Return*, Aktivitas Volume Perdagangan Dan *Bid-Ask Spread* Saham Di Seputara Pengumuman *Stock Split*". *Wacana*. Vol 12 (4), 662-677.
- Rusliati, Ellen. Esti Nur Farida. 2010. "Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan *Return* saham". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 (3), 161-174.
- Sadikin, Ali. 2011. "Analisis *Abnormal Return* Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal manajemen dan Akuntansi*. Vol 12 (1), 25-34.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Simu, Nicodenus, dkk. 2015. "*Stock Split*, *Abnormal Return*, dan *Stock Liquidity*". *Forum Manajemen Indonesia Ke-7*. Jakarta.
- Soureka, Naomi Stephanie, Tanti Irawati Muchlis. 2013. "*Stock Performance Analysis Before and After Stock Split on Basic Industry and Chemical in Indonesia*". *International Conference on E-business, Management and Economics*. Vol 43 (36), 175-179.
- Supriyatna, Iwan, M Fajar Marta. 2016. Harian Kompas. Jaring Investor Ritel, Mayora Stock Split Saham 1:25, (online). (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/08/04/173310726/jaring.investor.ritel.mayora.stock.split.saham.1.25> diakses 15 Februari 2017).

Tandelilin, Eduardus. 2011. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

Wistawan, I made Andika Pradnyana, A.A.G.P.Widanaputra. 2013. "Dampak Pengumuman Pemecahan Saham pada Perbedaan *Abnormal Return*". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 5 (1),1-16.

Wulandari, Maria Ayu, Natalia Yustisia. 2013. "Pengaruh *Stock Split* terhadap Peredaran Saham dan Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 1 (1), 76-92.

Zvie, Bodie, Alex Kane, Alan J. Markus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi- Investment*. Jakarta: Salemba Empat.

